

PENGARUH NOPAT DAN GOODWILL TERHADAP NILAI TAMBAH EKONOMIS (EVA) PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI (BURSA EFEK INDONESIA) PADA TAHUN 2015-2018

Dyana Fitriyah*

Email: dyanafitriyah@gmail.com

Moh. Amin**, dan Junaidi***

**Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Islam Malang**

ABSTRACT

This study aims to analyze NOPAT and goodwill for economic value added (EVA) in manufacturing companies listed on the Indonesia stock exchange in 2015-2018. This research is quantitative research. The sampling method used is purposive sampling. Obtained from 162 manufacturing companies and a sample of 50 from manufacturing companies. The analysis used is multiple linear regression. Simultaneous NOPAT and goodwill have a significant impact on economic value (EVA). And partially NOPAT on the table coefficient obtained a result of 0.007 so that it is significant towards economic added value (EVA) while the goodwill in the table coefficient obtained a result of 0.417 so that partially it does not have a significant effect on economic value (EVA).

Keywords: NOPAT, goodwill, EVA

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pertumbuhan kegiatan ekonomi pada saat ini bergerak maju seiring dengan perkembangan zaman, banyak bermunculan perusahaan baru yang bergerak dalam berbagai sector, sehingga dapat mengakibatkan ketatnya persaingan dalam dunia usaha. Ekonomi saat ini bukan hanya terikat terhadap proses produksi, distribusi, dan konsumsi, akan tetapi suatu proses kompleks untuk komponen dalam setiap kegiatan ekonomi. Perusahaan tidak hanya bertanggung jawab kepada pihak pemiliknya saja melainkan juga kepada pihak yang berkepentingan dalam perusahaan.

Bagi perusahaan, pengukuran EVA menjadi salah satu elemen penting untuk menilai kinerja perusahaan. Dalam sebuah berita yang dimuat surat kabar online warta ekonomi bertajuk *Indonesian best companies 2012*,¹ Nilai EVA berbeda dari angka laba bersih yang dihitung secara akuntansi biasa, karena nilai tambah ekonomis merupakan angka keuntungan setelah dikurangi dengan biaya atas penempatan modal (*cost of capital*) dikurangi Biaya

¹ <https://www.wartaekonomi.co.id/.../riset-indonesia-best-companies-2012-bagian-i.html>

modal (*cost of capital*) adalah biaya yang dikeluarkan terkait dengan investasi perusahaan” (Hasyim, 2013).

Menurut Kartikahadi (2012) Selain sebagai alat pengukur kinerja perusahaan *EVA* dapat pula digunakan sebagai dasar pemberian bonus kepada karyawan dan staf yang dari divisi-divisi yang memberikan nilai *EVA* positif, *EVA* secara sederhana didefinisikan sebagai laba operasional setelah pajak (*NOPAT*)-biaya modal (*cost of capital*) dari seluruh modal yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut. Perekonomian pada saat ini banyak didominasi oleh perusahaan-perusahaan yang nilai perusahaannya lebih dominan ditentukan oleh aset tak berwujud. Hingga saat ini aset tak berwujud lebih diidentikkan dengan *goodwill*, fakta ini dapat ditelusuri di awal tahun 1980-an, yaitu ketika catatan dan pemahaman umum tentang nilai aset tak berwujud biasanya diberi nama *goodwill*, mulai diterapkan dalam praktik bisnis dan akuntansi (*internasional financial accounting, 1998*).

Chan (2001), menyatakan adanya hubungan negatif yang signifikan antara *goodwill impairment loss* yang dilaporkan terhadap nilai pasar, bahwa *goodwill impairment loss* ini dirasakan oleh investor secara handal untuk mengukur dalam penilaian perusahaan mereka. Hal ini juga didapatkan oleh penelitian Febriaty (2012) menyatakan *goodwill impairment loss* berefek negatif signifikan terhadap ekonomis perusahaan. Penelitian Muhamamad Fadhil Ibrahim dkk (2018) juga menyatakan bahwa *goodwill* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai tambah ekonomis (*EVA*) perusahaan.

Penelitian Harit & Youssef (2017) menyatakan bahwa *goodwill* tingkat tinggi memiliki dampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan besar. Tingkat *goodwill* yang tinggi diterjemahkan ke dalam tingkat kinerja yang tinggi. Namun, di perusahaan kecil, *goodwill* tidak terbukti berdampak pada kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan perbedaan tersebut, maka perlu untuk menguji kembali apakah benar *goodwill* dan *NOPAT* berpengaruh atau justru tidak memberikan pengaruh pada nilai tambah ekonomis (*EVA*) perusahaan yang menjadi salah satu acuan pihak investor untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *NOPAT* dan *goodwill*. Berdasarkan uraian latar belakang ini, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, **Pengaruh *NOPAT* dan *Goodwill* Terhadap Nilai Tambah Ekonomis (*EVA*) Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2015-2018.**

Rumusan Masalah

Apakah *NOPAT* dan *Goodwill* berpengaruh terhadap nilai tambah ekonomis (*EVA*) perusahaan?

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui seberapa berpengaruh *NOPAT* dan *goodwill* terhadap nilai tambah ekonomis (*EVA*) perusahaan.

Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti
Peneliti dapat menambah pengalaman dan memperluas informasi mengenai factor-faktor yang nilai tambah ekonomis (*EVA*) perusahaan.
2. Bagi pihak investor
Investor dapat mempertimbangkan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan, yang dilakukan untuk mengambil keputusan investasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya
Sebagai bahan referensi bagi peneliti khususnya yang berhubungan dengan *NOPAT* dan *goodwill* pada nilai tambah ekonomis (*EVA*), sehingga hasilnya dapat menjadi lebih baik lagi dan dapat dijadikan tambahan bacaan ilmiah perpustakaan dan meningkatkan ilmu pengetahuan.

Tinjauan Teori

Nilai Tambah Ekonomis (*EVA*)

Metode nilai tambah ekonomis menurut Mardiyanto (2013) pertama kali di kembangkan oleh Stewart & Stren, pada tahun 1993 seorang analisis keuangan dari perusahaan Stren Stewart & Co, model nilai tambah ekonomis menawarkan parameter yang cukup objektif karena berangkat dari konsep biaya modal (*cost of capital*), konsep tersebut laba dapat berkurangnya beban biaya dana, dimana beban biaya modal ini mencerminkan tingkat resiko perusahaan. Mc Daniel dalam Pradhono (2004) menjelaskan ada tiga hal utama yang dapat membedakan *EVA* dengan tolak ukur keuangan yang lain (McDaniel, Gadkari dan Fiksel 2000) yaitu : (1) *EVA* tidak dibatasi oleh prinsip akuntansi yang berlaku umum. Penggunaan *EVA* dapat menyesuaikan dengan kondisi spesifik (2) *EVA* dapat mendukung setiap keputusan dalam sebuah perusahaan, mulai dari investasi modal, kompensasi karyawan dan kinerja unit bisnis, (3) struktur *EVA* yang relatif sederhana membuatnya bisa digunakan oleh sebagian *engineering*, *environmental* dan personil lain sebagai alat yang umum untuk mengkomunikasikan aspek yang berbeda dari kinerja keuangan.

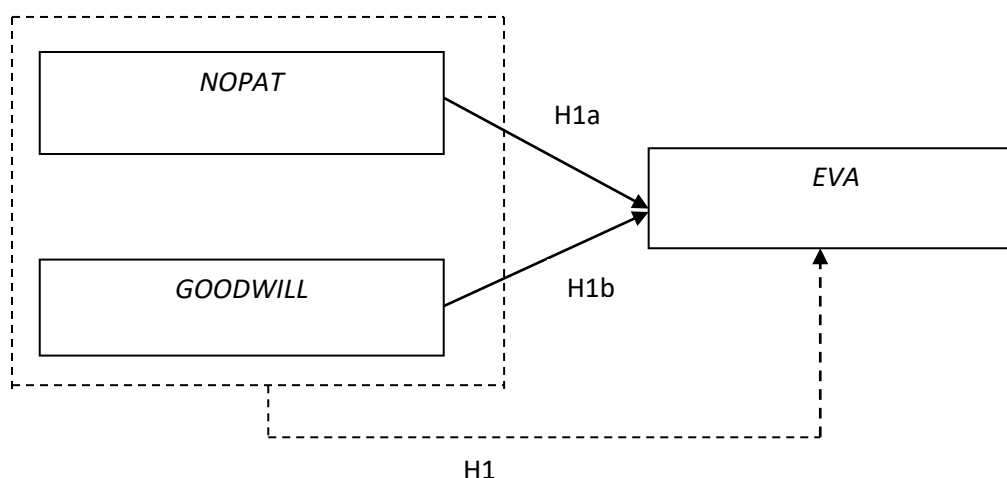
Net Operating After Tax

Menurut Husnan dan Pudjiastuti (2012), *net operating profit after tax (NOPAT)* adalah laba operasi setelah pajak yang mencerminkan hasil penciptaan nilai di dalam perusahaan. *Nopat* merupakan jumlah dari laba usaha dan laba/rugi lain-lain yang terkait dengan operasional perusahaan. Sedangkan Febriaty (2014), mengungkapkan bahwa *NOPAT* merupakan cara terbaik untuk mengukur unit penghasilan kas (*cash geneted*). *NOPAT* bisa diketahui dari selisih antara pendapatan dengan depresiasi dan biaya operasional yang didalamnya termasuk biaya pajak.

Goodwill

Goodwill sendiri menurut *Australian Accounting Standart board* (AASB) di definisikan sebagai keuntungan dimasa mendatang (*future benefit*) yang di peroleh dari aset yang *unidentifiable* akan di akui sebagai aset didalam laporan keuangan hanya jika hal itu diperoleh berasal dari suatu bisnis akuisisi (Setijawan,2011). Menurut Hidayanti dan Sunyoto (2012), munculnya *goodwill* dapat terlihat dari dua cara, yaitu internal dan eksternal (akuisisi). *Goodwill* yang dihasilkan melalui internal merupakan arti *goodwill* secara luas, karena mengakui adanya nilai ekonomis internal perusahaan yang dapat di kembangkan dan bukan dari hasil pembelian. *Goodwill* yang di munculkan dengan eksternal, merupakan *goodwill* yang di peroleh dari akuisisi perusahaan lain.

Kerangka Konseptual



Keterangan:

- > : pengaruh secara parsial
-----> : pengaruh secara simultan

Hipotesis Penelitian

Dari kerangka konseptual yang telah di uraikan diatas, serta teori yang mendasarinya, maka hipotesis yang di ajukan adalah sebagai berikut :

H1 : *NOPAT* dan *goodwill* berpengaruh signifikan terhadap nilai tambah ekonomis (*EVA*) perusahaan

H1a : *NOPAT* berpengaruh signifikan terhadap nilai tambah ekonomis (*EVA*) perusahaan.

H1b : *Goodwill* berpengaruh signifikan terhadap nilai tambah ekonomis (*EVA*) perusahaan.

Metode Penelitian

Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

Berdasarkan jenis dan data yang diteliti, penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dan menggunakan data sekunder. Penelitian ini dilakukan melalui media internet pada situs Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id yang berada di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang. Waktu penelitian ini mulai dilakukan pada bulan Februari 2019 sampai dengan bulan Juni 2019.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2018, yang berjumlah 162 perusahaan manufaktur, pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* sehingga terdapat sampel yang berjumlah 50 perusahaan manufaktur. Adapun kriteria pengambilan sampel adalah :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2015-2018.
2. Perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan keuangan secara lengkap selama tahun 2015-2018.
3. Perusahaan yang memiliki *goodwill* di laporan keuangannya selama tahun 2015-2018.
4. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama tahun 2015-2018.

Definisi operasional Variabel

EVA(Y)

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai tambah ekonomis (*Economic Value Added*). Rumus EVA dari Chan (2001) yaitu sebagai berikut:

$$EVA = (ROIC - WACC) \times IC$$

keterangan:

EVA : nilai tambah ekonomis

ROIC : *return on invested capital* yang diperoleh dengan
Membagi NOPAT dengan IC perusahaan.

WACC : biaya modal rata-rata tertimbang

IC : *invested capital*

Biaya modal rata-rata tertimbang dapat dihitung dengan cara:

$$WACC = (1 - t_c) R_d \frac{D}{(D + E_1)} + R_e \frac{E_1}{(D + E_1)}$$

keterangan:

Rd : Biaya hutang

tc : Tarif pajak perusahaan

D : Total hutang

E1 : Total ekuitas

Re : Biaya ekuitas

WACC : *Weighted Average Capital Cost*

Invested capital yaitu total hutang dan ekuitas dikurangi kewajiban lancar. Yang dirumuskan sebagai berikut :

$$\begin{array}{l} \text{Total hutang} \\ \text{Ekuitas} \\ \text{Kewajiban lancar} \\ \hline \text{Invested capital} \end{array}$$

NOPAT (X1)

Dalam penelitian ini, *NOPAT* dihitung dengan menggunakan rumus penentuan *EVA* oleh perusahaan, yaitu sebagai berikut :

(Fadhil, 2018)

$$NOPAT = \text{Laba usaha setelah bunga dan pajak} \times (1 - \text{tax rate})$$

GOODWILL (X2)

Goodwill timbul ketika pembayaran (pembelian) atas perusahaan lain dengan harga di atas harga pasar aset bersih (nilai buku). Selisih yang timbul inilah yang dinamakan *GOODWILL*.

(Putra, 2008)

$$GOODWILL = \text{Harga Beli} - \text{Net Asset}$$

Metode Analisis Data

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, dan revisi data. Analisis deskriptif juga menggambarkan atau mendeskripsikan data menjadi sebuah informasi yang mudah dimengerti dan dipahami (Ghazali, 2013).

Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan data yang harus berdistribusi normal untuk variabel *NOPAT* dan *goodwill*. Dalam hal ini peneliti menggunakan uji statistik kolmogorov-smirnov untuk mendeteksi normalitas data. Menurut (Santoso, 2012) dasar pengambilan keputusan dalam uji kolmogorov-smirnov adalah sebagai berikut :

1. Apabila signifikansi > 0.05 data dikatakan berdistribusi normal
2. Apabila signifikansi < 0.05 data dikatakan tidak berdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghazali (2006) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi di antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas di dalam model regresi dalam penelitian ini dengan melihat nilai *tolerance* dan

nilai *variance inflation factor* (VIF). Indikator untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* < 0,10 dan nilai VIF > 10.

2. Uji Autokorelasi

Menurut Erlina (2008), Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ atau sebelumnya. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang tahun yang berkaitan satu dengan yang lainnya. Untuk mendeteksi gejala autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin Watson (d).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. apabila *variance* dari residual satu pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2006).

Regresi Linear Berganda

Metode regresi linier berganda dalam penelitian ini disebabkan metode regresi linear berganda dapat disimpulkan mengenai pengaruh masing-masing pengaruh variabel yang digunakan secara sebagian maupun simultan. Adapun rumus yang digunakan dalam persamaan linier berganda dirumuskan secara sistematis sebagai berikut :

(Ghozali, 2011)

$$y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan:

Y = Nilai tambah ekonomis
a = konstanta
b₁, b₂, b₃ = koefisien variabel x₁, x₂
x₁ = NOPAT
X₂ = Goodwill
e = error

Uji Hipotesis

1. Uji Simultan (F)

Menurut Ghozali (2011), Uji ini digunakan untuk menentukan apakah semua variabel bebas dalam model regresi memiliki efek simultan pada variabel terikat. Uji ini dapat dilihat dari probabilitas yang digunakan adalah sebesar ($\alpha=5\%$).

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen (Ghozali, 2011). Nilai koefisien determinasi yaitu dinilai dari nol sampai satu, nilai adjusted R^2 nilai yang mendekati satu berarti bahwa variabel bebas menyediakan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel independen.

3. Uji t (Uji Parsial)

Uji ini bertujuan untuk menguji pengaruh parsial antara *NOPAT* dan *goodwill* terhadap nilai tambah ekonomis. Cara melakukan uji t adalah sebagai berikut (Ghozali, 2005)

Uji t dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$t - \text{hitung} = \frac{\text{koefisien regresi}}{\text{standar error koefisien regresi}}$$

e. kaidah pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi $t < \alpha$, maka H_1 di terima dan H_0 ditolak. Artinya variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi $t > \alpha$, maka H_1 di tolak dan H_0 diterima. Artinya variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini objek yang diteliti perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Pengambilan sampel dengan teknik *Purposive Sampling*, maka diperoleh sampel sebanyak 50 perusahaan Manufaktur berdasarkan kriteria yang ditetapkan dalam pemilihan sampel pada tabel 4.1 berikut ini :

Tabel 4.1

Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah
Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018	162
Perusahaan manufaktur yang tidak menyajikan laporan keuangan secara lengkap selama tahun 2015-2018	(59)
Perusahaan yang tidak memiliki <i>goodwill</i> di laporan keuangannya selama tahun 2015-2018.	(32)
Perusahaan yang mengalami kerugian tahun 2015-2018	(21)
Jumlah sampel	50

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2019

Statistik Deskriptif

Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nopat	200	9,42	13,73	12,0467	,93394
Goodwill	200	8,27	16,38	10,9886	1,21264
EVA	200	8,20	13,02	11,1161	,96122
Valid N (listwise)	200				

Sumber: Output SPSS, 2019

Tabel 4.2 menyatakan deskriptif variabel penelitian dengan total data setiap variabel yang valid sebanyak 50 per tahun perusahaan yakni sebagai berikut:

1. *NOPAT* (X1) mempunyai nilai *minimum* sebesar 9,42; nilai *maksimum* sebesar 13,73; *mean* sebesar 12,0467; dengan *standar deviasi* sebesar 0,93394.
2. *Goddwill* (X2) mempunyai nilai *minimum* sebesar 8,27; nilai *maksimum* sebesar 16,38; *mean* sebesar 10,9886; dengan *standar deviasi* sebesar 1,21264.
3. *Economic Value Added* (Y) mempunyai nilai *minimum* sebesar 8,20; nilai *maksimum* sebesar 13,02; *mean* sebesar 11,1161; dengan *standar deviasi* sebesar 0,96122.

Hasil Uji Normalitas

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas

	Nopat	Goodwill	EVA
N	200	200	200
Normal Parameters(a,b)			
Mean	12,0467	10,9886	11,1161
Std. Deviation	,93394	1,21264	,96122
Most Extreme Differences			
Absolute	,072	,085	,074
Positive	,057	,085	,065
Negative	-,072	-,083	-,074
Kolmogorov-Smirnov Z	1,015	1,205	1,044
Asymp. Sig. (2-tailed)	,255	,110	,226

Sumber: Output SPSS, 2019

Berdasarkan hasil pengujian normalitas data pada tabel 4.3, maka diketahui sebagai berikut :

1. Variabel *Nopat* memiliki nilai signifikan 0,255. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai $\text{sig } 0,255 > \alpha (0,05)$ dinyatakan data berdistribusi normal.
2. Variabel *Goodwill* memiliki nilai signifikan 0,110. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai $\text{sig } 0,110 > \alpha (0,05)$ dinyatakan data berdistribusi normal.
3. Variabel *Economic Value Added* memiliki nilai signifikan 0,226. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai $\text{sig. } 0,226 > \alpha (0,05)$ dinyatakan data berdistribusi normal.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Multikolinieritas

Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolonearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	8,340	1,085		7,683	,000		
Nopat	,144	,072	,140	2,001	,047	,905	1,065
Goodwill	,093	,058	,112	1,592	,113	,853	1,138

Sumber: Output SPSS, 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai VIF dan nilai *tolerance* yaitu pada nilai *Nopat* adalah 1,065 dan 0,905, variabel *Goodwill* adalah 1,138 dan 0,853. Maka nilai VIF dan nilai *tolerance* masing-masing variabel independen kurang dari 10 dan lebih dari 0,1. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah multikolinieritas antar variabel independen dalam model ini, karena $VIF < 10$ dan $tolerance > 0,1$.

Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi

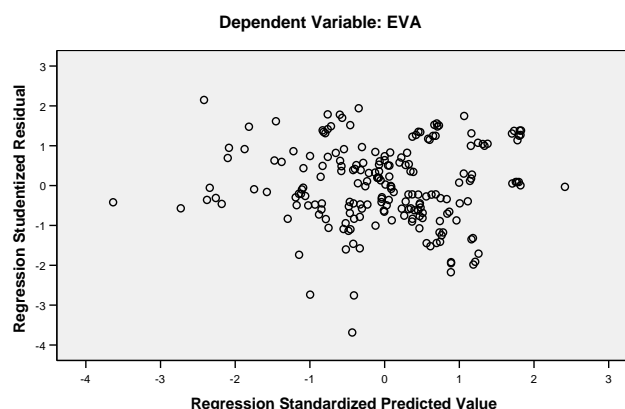
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,178(a)	,332	,122	,99817	1,927

Sumber: Output SPSS, 2019

Dilihat dari Durbin Watson pada tabel 4.5 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi antar residual (asumsi terpenuhi) karena nilai $dU < d < 4-dU$ ($1,7887 < 1,927 < 2,2113$).

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4.1
Scatterplot



Sumber: Output SPSS, 2019

Dari hasil *scatterplot* pada gambar 4.1 di atas, terlihat titik-titik menyebar secara acak (tak berpola) serta menyebar dari angka 0 pada sumbu Y. sehingga dapat dinyatakan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.6 Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,340	1,085		7,683	,000
	Nopat	,144	,072	,140	2,001	,047
	Goodwill	,093	,058	,112	1,592	,113

Sumber: Output SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, diperoleh model regresi sebagai berikut:

$$\text{EVA} = 8,340 + 0,144x_1 + 0,093x_2 + \epsilon$$

Hal ini menunjukkan apabila variabel-variabel bebas ditingkatkan maka akan menimbulkan peningkatan pada variabel terikatnya. Artinya :

1. Nilai $a = 8,340$ menunjukkan bahwa jika *Nopat* dan *Goodwill* 0 (nol) maka tingkat *Economic Value Added* adalah sebesar 8,340.
2. Nilai $b_1 = 0,144$ menunjukkan bahwa apabila nilai X_2 (*Goodwill*), konstan maka setiap penambahan nilai X_1 (*Nopat*) sebesar 1% maka akan meningkatkan *Economic Value Added* sebesar 0,144.
3. Nilai $b_2 = 0,093$ menunjukkan bahwa apabila nilai X_1 (*Nopat*) konstan maka setiap penambahan nilai X_2 (*Goodwill*) sebesar 1% maka akan meningkatkan *Economic Value Added* sebesar 0,093.

Hasil Uji Hipotesis

Hasil Uji Simultan (F)

Tabel 4.7 Hasil Uji Simultan

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6,458	2	3,229	3,241	,041(a)
	Residual	196,279	197	,996		
	Total	202,737	199			

Sumber: Output SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat bahwa diperoleh nilai F_{hitung} (3,241) mempunyai nilai sig sebesar $0,041 < (\alpha = 5\%)$, sehingga H_1 diterima. Yang berarti bahwa secara simultan, variabel X_1 (*Nopat*), X_2 (*Goodwill*) berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (*Economic Value Added*).

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,178(a)	,332	,122	,99817

Sumber: Output SPSS, 2019

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan besarnya R^2 Square adalah 0,332 atau 33,2% variasi *Economic Value Added* dapat dijelaskan dengan variasi dari kedua variabel independen yaitu *Nopat* dan *Goodwill*. Sedangkan 66,8% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain seperti biaya modal dan lain sebagainya.

Hasil Uji Parsial (t)

Tabel 4.9 Hasil Uji Parsial

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,340	1,085		7,683	,000
	Nopat	,144	,072	,140	2,001	,047
	Goodwill	,093	,058	,112	1,592	,113

Sumber: Output SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 4.9 didapatkan hasil sebagai berikut :

1. Variabel X1 (*Nopat*) memiliki statistik uji t sebesar 2,001 dengan signifikansi sebesar 0,047 lebih kecil dari α (0,05). Pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X1 (*Nopat*) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel *Economic Value Added*.
2. Variabel X2 (*Goodwill*) memiliki statistik uji t sebesar 1,592 dengan signifikansi sebesar 0,113 lebih besar dari α (0,05). Pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X2 (*Goodwill*) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Economic Value Added*.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Nopat Terhadap *Economic Value Added* (EVA)

Variabel X1 (*Nopat*) memiliki statistik uji t sebesar 2,001 dengan signifikansi sebesar 0,047 lebih kecil dari α (0,05). Pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X1 (*Nopat*) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel *Economic Value Added*. Nilai tambah tercipta apabila perusahaan memperoleh keuntungan lebih tinggi dari pada biaya modal perusahaan. Keuntungan berhubungan dengan besaran pendapatan perusahaan. Namun, perusahaan yang memiliki pendapatan tinggi belum tentu

menghasilkan EVA yang tinggi pula karena terdapat perusahaan dengan pendapatan tinggi menghasilkan EVA negatif. *Net operating profit after tax* (NOPAT) adalah laba operasional setelah dikurangi pajak dan merupakan imbal hasil atau *return* dari total modal yang diinvestasikan. NOPAT adalah cara terbaik untuk mengukur unit penghasil kas (*cash generated*). Maka, jika suatu perusahaan memiliki nilai NOPAT yang tinggi maka semakin tinggi pula EVA perusahaan, sedangkan jika perusahaan memiliki nilai NOPAT rendah maka akan rendah pula nilai EVA perusahaan. Hal ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk manajemen perusahaan dalam menghasilkan nilai EVA perusahaan sehingga akan mudah untuk menarik investor untuk menanamkan modal kepada perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Febriaty (2014) dan Fadhil (2018) yang menyatakan bahwa NOPAT berpengaruh terhadap EVA.

2. Pengaruh *Goodwill* Terhadap *Economic Value Added* (EVA)

Variabel X2 (*Goodwill*) mempunyai statistik uji t sebesar 1,592 dengan sig sebesar $0,113 > \alpha$ (0,05). Menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak maka dapat disimpulkan bahwa variabel X2 (*Goodwill*) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Economic Value Added*. *Goodwill* timbul dari selisih antara jumlah yang dibayarkan pada saat akuisisi dan nilai pasar perusahaan yang diakuisisi dan diklasifikasikan sebagai bagian dari aset tidak berwujud. *Goodwill* dianggap tidak relevan dengan nilai tambah ekonomis (EVA) karena itu bukan beban yang mempengaruhi kas, tidak mempengaruhi pajak, juga bukan merupakan item operasional perusahaan. Maka, jika suatu perusahaan memiliki nilai *goodwill* yang tinggi maka belum tentu nilai *Economic Value Added* (EVA) perusahaan tinggi. Hal ini disebabkan bahwa *goodwill* tidak dapat mempengaruhi atas perubahan laba bersih, pajak, dan bukan beban operasional. Karena *goodwill* nilai residu yang terjadi saat akuisisi perusahaan. Sehingga *goodwill* tidak berpengaruh pada perubahan nilai EVA perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Febriaty (2014) dan Fadhil (2018) yang menyatakan bahwa *Goodwill* tidak berpengaruh terhadap *Economic Value Added* (EVA).

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Nopat* dan *Goodwill* terhadap *Economic Value* hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Nopat* dan *Goodwill* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Economic Value Added*.

2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial *Nopat* berpengaruh signifikan terhadap *Economic Value Added*.
3. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial *Goodwill* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Economic Value Added*.

Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Populasi dalam penelitian ini hanya menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Keterbatasan penggunaan variabel yang diteliti, yaitu hanya *Nopat* dan *Goodwill*.

Saran

Berdasarkan keterbatasan yang telah diuraikan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan atau menambah populasi yang lebih luas lagi seperti sektor *Real Estate* dan *Property*, dan sektor keuangan.
2. Bagi peneliti selanjutnya perlu menambahkan variabel yang dimungkinkan dapat berpengaruh terhadap variabel dependen (*Economic Value Added*) seperti biaya modal, biaya hutang dan tingkat resiko.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadhil, Muhammad Ibrahim, 2018, *Pengaruh NOPAT dan Goodwill Terhadap Nilai Tambah Ekonomis (EVA) Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016*, Skripsi, STIE Widya Gama Lumajang.
- Febriaty, Artha, 2014, *Pengaruh NOPAT, Biaya Modal Dan Goodwill Impairment Loss Terhadap Nilai Tambah Ekonomis Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI*, Skripsi, Medan: Universitas Sumatra Utara.
- Ghazaleh, Naser M. et al, 2012, *The Value Relevance of Goodwill Impairments: UK Evidence*, International Journal of Economics and Finance, Volume 4 Nomor 4, hal 206-216.
- Ghozali, Imam, 2006, *Apliasi Analisis Multivariance dengan Program SPSS*, Edisi Ketiga, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ghozali, Imam, 2011, *Apliasi Analisis Multivariance dengan Program IBM SPSS19*, , Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ghozali, Imam, 2013, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Edisi Ketujuh, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti, 2012, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi Keenam. UPP STIM YKPN: Yogyakarta.
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti, 2015, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, UPP STIM YKPN: Yogyakarta.

- Megawati, Ninis, 2016, Pengaruh Goodwill Dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, Skripsi, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Paramita, Ratna Wijayanti Daniar, 2015, Metode Penelitian Kuantitatif Edisi 1, STIE Widya Gama: Lumajang.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 20/POJK.04/2016 Tentang Perizinan Perusahaan Yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek Dan Perantara Perdagangan Efek.
- Pernyataan Standart Akuntansi Keuangan (PSAK) No.22 Tentang Pencatatan Goodwill.
Pernyataan Standart Akuntansi Keuangan (PSAK) No.48 Tentang Penurunan Nilai Asset.
- Satt, H, Chetioui, Y, 2017, Does Goodwill Improve Firm Performance? Evidence From The Mena Region, Jurnal.Risk governance & control: financial markets & institutions, 7(2), 108-115.
- Subramanyam, K,R, 2017, *Analisis Laporan Keuangan Financial Statement Analysis*, Edisi 11, Buku 1, Salemba Empat, Jakarta.

*) **Dyana Fitriyah** adalah Alumni Akuntansi FAKultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

) **Moh. Amin adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang

***) **Junaidi** adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang